

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Resepsi audiens terkait transformasi perempuan religius di film Tuhan Izinkan Aku Berdosa diresepsikan dominan negosiasi secara keseluruhan. Film ini memicu beragam respons, sebagian besar audiens secara aktif mencoba memahami dan menghubungkan cerita film dengan pengalaman pribadi mereka, mencerminkan proses negosiasi dalam penafsiran makna. Mereka mempertanyakan praktik-praktik agama yang tidak adil, seperti poligami, dan menolak tindakan munafik tokoh-tokoh agama yang mencerminkan hegemoni dalam masyarakat. Melalui film ini, penonton diajak untuk menggambarkan posisi perempuan dalam masyarakat. Dengan kata lain, film Tuhan Izinkan Aku Berdosa mendorong audiens untuk berpikir kritis dan mencari solusi atas ketidakadilan yang ada, serta memberikan ruang bagi oposisi terhadap norma-norma yang dianggap tidak adil.

Resepsi dalam film Tuhan Izinkan Aku Berdosa terdapat 3 hal penting yang harus dibahas dalam penelitian ini yaitu narasi ajakan poligami Abu Darda, perjuangan identitas dan kebebasan perempuan religius, serta kemunafikan dan kekecewaan dalam dinamika sosial perempuan religius. Adegan poligami menggambarkan bagaimana struktur kekuasaan dalam masyarakat dapat menindas perempuan, yang harus menghadapi stigma sosial dan tekanan lingkungan saat berusaha menemukan jati diri mereka, sekaligus mengungkap realitas pahit kemunafikan dalam konteks agama.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini fokus kepada resepsi audiens terkait transformasi perempuan religius di film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa*. Meskipun hasil penelitian memberikan wawasan yang berharga mengenai bagaimana penonton memahami dan merespons perubahan karakter perempuan dalam konteks religius, terdapat keterbatasan dalam analisis genderisasi yang dapat dilakukan. Transformasi yang dialami oleh karakter perempuan dalam film ini menunjukkan kompleksitas yang lebih dalam, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan hanya melalui pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan metode yang berbeda, seperti studi kualitatif yang lebih mendalam atau analisis komparatif dengan film lain yang memiliki tema serupa. Penelitian tambahan ini diharapkan dapat melengkapi pemahaman kita tentang dinamika gender dan religiusitas, serta memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai bagaimana perempuan religius dipresentasikan dan diterima dalam media.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini dapat mengusulkan agar pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan audiens dari berbagai latar belakang, mulai dari pekerja hingga siswa SMA. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai bagaimana kelompok audiens yang berbeda menginterpretasikan transformasi karakter perempuan religius dalam film *Tuhan Izinkan Aku Berdosa*. Dalam survei, pertanyaan dapat difokuskan pada sejauh mana film ini

mempengaruhi pandangan audiens terhadap agama dan peran perempuan. Sementara itu, wawancara mendalam akan menggali alasan di balik resepsi mereka, apakah perubahan karakter tersebut dianggap relevan atau malah bertentangan dengan nilai-nilai yang mereka anut. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan data yang lebih kaya dan mendalam, yang tidak hanya bermanfaat untuk pemahaman akademis, tetapi juga dapat digunakan oleh pembuat film dan pemangku kepentingan lainnya.

